

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum yuridis normatif. Penelitian yuridis normatif adalah metode penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder.

##### **B. Bahan Penelitian**

Adapun bahan-bahan dalam penelitian kepustakaan tersebut terdiri dari tiga bahan hukum yaitu :

1. Bahan Hukum Primer, yaitu segala bahan atau ketentuan yang mengikat yang meliputi ;
  - a) Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHPperdata)
  - b) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
  - c) Peraturan Menteri Tenaga Kerjadan Transmigrasi RI No.PER.16/MEN/XI/2011
  - d) Perjanjian Kerja PT. Kresna Duta Agroindo PKS Langling Jambi
2. Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan hukum yang digunakan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap bahan hukum primer yang berupa tulisan-tulisan atau karya-karya dari para ilmuwan dan praktisi hukum serta disiplin ilmu yang berkaitan dengan objek penelitian;
  - a) Hukum Perjanjian

b) Hukum ketenagakerjaan

3. Bahan Hukum Tersier, yaitu bahan yang berupa kamus guna

b) Hukum ketenagakerjaan

3. Bahan Hukum Tersier, yaitu bahan yang berupa kamus guna menjelaskan mengenai bahan hukum primer dan sekunder yaitu :Kamus hukum

**C. Tempat Pengambilan Bahan Penulisan Hukum**

Adapun tempat pengambilan bahan penulisan hukum ini adalah :

- 1) PT. Kresna Duta Agroindo PKS. Langling Jambi
- 2) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- 3) Media Internet

**D. Narasumber**

Narasumber dalam penelitian ini adalah:

- 1) Karyawan PT. Kresna Duta Agroindo PKS. Langling Jambi

**E. Teknik Pengambilan Bahan Penulisan Hukum**

Teknik pengambilan bahan penulisan hukum yang digunakan dengan cara study dokumen dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pertanyaan yang sama diajukan kepada semua responden, dalam kalimat dan urutan yang seragam.Keuntungan metode ini adalah mampu memperoleh jawaban yang berkualitas.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui informasi tentang permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

#### **F. Teknik analisis**

Metode analisis data yang digunakan dengan cara deskriptif kualitatif. Pengolahan data dalam penelitian ini bersifat diskriptif, yaitu metode pelaporan dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan menyusun, menjelaskan, kemudian ditarik kesimpulan dari permasalahan yang ada sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Analisis kualitatif yaitu dengan cara memilih dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dihubungkan dengan masalah yang diteliti berdasarkan kualitas dan kebenarannya hingga memperoleh kesimpulan dari permasalahan yang ada.